

MUSA RAJEKSHAH DAN 33 PEMKAB/PEMKO TEKEN KOMITMEN PERBAIKAN PELAYANAN PUBLIK

Selasa, 26 Maret 2019 - Muhamad Fatra Dasa Mura

Medanbisnisdaily.com - Medan. Berkomitmen memperbaiki pelayanan publik, hari ini, Selasa (26/3/2019), Wakil Gubernur Sumatera Utara Musa Rajekshah dan 33 Pemerintah Kabupaten/Kota menandatangani dokumen Komitmen Pemerintah Daerah dalam Pemenuhan Standar Pelayanan Publik dan Penerapan SP4N-LAPOR. Ikut menandatangani Kepala Perwakilan Sumut Ombudsman RI Abyadi Siregar. Dilakukan di Hotel Santika Dyandra Medan, disaksikan perwakilan Kantor Staf Presiden (KSP), Direktur Eksekutif FITRA Rurita Ningrum dan Manager Program USAID Cegah, Ahsanul Minan.

SP4N merupakan aplikasi Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional yang digagas Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara/Reformasi Birokrasi. Sedangkan LAPOR adalah aplikasi Laporan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat, diinisiasi KSP. Keduanya dapat digunakan masyarakat mengadukan masalah pelayanan publik serta menyampaikan aspirasi secara virtual.

Musa Rajekshah atau Ijeck menyambut baik adanya aplikasi tersebut. Sehingga pelayanan publik oleh aparatur sipil negara bisa maksimal. Sebab untuk itulah pemerintah ada.

"Diharapkan nantinya operator aplikasi SP4N-LAPOR bekerja dengan baik dan penuh komitmen sehingga aspirasi masyarakat tertampung dan pengaduan soal pelayanan tertangani," ujar Ijeck kepada wartawan.

Manajer Program USAID Cegah Ahsanul Minan menyatakan, tak cuma berimplikasi pada membaiknya pelayanan publik. Tetapi juga bisa meningkatkan pendapatan asli daerah seperti yang terjadi di sejumlah wilayah di Indonesia yang sudah menerapkan SP4N-LAPOR.

"Aspirasi yang datang dari masyarakat bisa dijadikan input saat menyusun program pembangunan oleh pemerintah," ungkap Ahsanul.

Penandatanganan komitmen dilakukan oleh kepala daerah atau perwakilannya satu persatu. Oleh KSP besok (27/3/2019) akan dilakukan pelatihan bagi admin dari setiap kabupaten/kota agar bisa menggunakan aplikasi SP4N-LAPOR.

Saat ini indeks pelayanan publik di Sumut masih dikategorikan rendah yakni 18,18%. Dengan digunakannya aplikasi SP4N-LAPOR diharapkan meningkat menjadi 65%.

REPORTER

PARLINDUNGAN SIBUEA

EDITOR

SASLI PRANOTO SIMARMATA